

A. Metodologi Penelitian

20

1. Penelitian: Menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan: Menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.
3. Kelas: Sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dan dari guru yang sama pula.

Dapat dikatakan pula bahwa penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui

²⁰ Suharsimi Arikunto dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 2-3.

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang di desain untuk membantu guru mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di kelas. Penelitian tindakan kelas atau PTK memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.

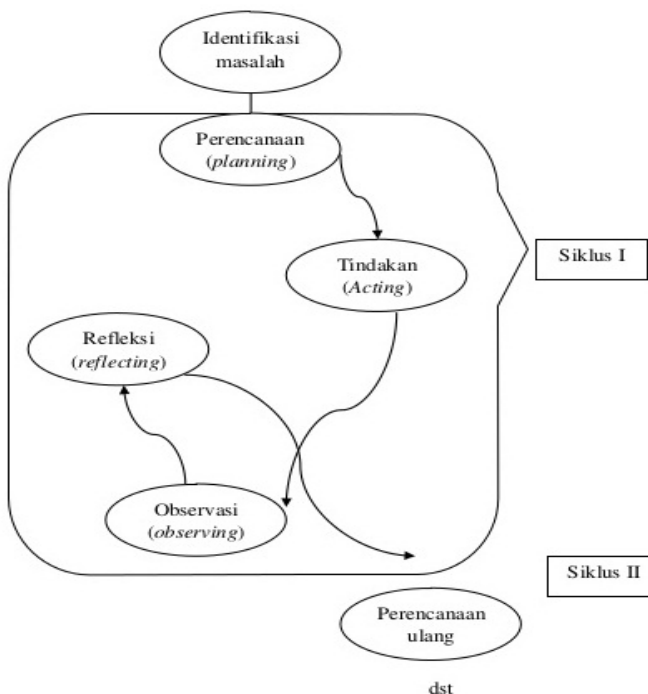
Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu cara memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru, karena guru merupakan orang yang paling tahu segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran. Praktik Penelitian Tindakan Kelas dapat dilakukan

²²Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 41.

secara efektif oleh setiap guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa harus meninggalkan kualitas utamanya mengajar. pembelajaran tanpa harus meninggalkan kualitas utamanya mengajar.²³

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model Kurt Lewin. Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.²⁴

Gambar 3.1
Model Kurt Lewin



²³ E Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 88.

²⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, 42.

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Darussalam Gagang Balongbendo Sidoarjo, yang beralamat di Jl. Sumber Jati Gagangkepuhsari, Balongbendo, Sidoarjo.

Observasi dilakukan pada tanggal 27 Oktober. Waktu penelitian mengacu pada kalender akademik madrasah. Karena PTK memerlukan beberapa siklus.

[illegible]

Pada tahap pertama, yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari obat untuk mengatasi masalah tersebut. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah :

- b. Tindakan (*Acting*)**

[illegible]

- Guru memberi salam
- Guru menanyakan kabar siswa.
- Guru melakukan absensi siswa.
- Guru bersama siswa bernyanyi.

Tepuk jari lima, bisa bunyi semua.

Mari kawan-kawan kita berdoa bersama.

Bismillahirrahmanirrahiim...)

- e) Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan sedikit menyanyi tentang rukun islam.
- “anak-anak siapa disini pernah mengikuti sholat hari raya?
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- Guru melakukan tanya jawab bersama dengan guru untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. (Menanya)
- Siswa mengamati teks dalam buku dan membaca buku tentang pengertian sholat Id.(mengamati)
- Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang sholat Id (menalar)

- a) Siswa merefleksikan pembelajaran hari ini dengan bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Hari ini, kita belajar mengenai apa saja Nak?
- b) Guru menyampaikan pesan moral bahwa bagi yang punya hewan peliharaan, harus selalu dirawat, diberi makanan, diberi tempat tinggal yang bersih.
- c) Siswa dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

- b) Guru menyampaikan pesan moral bahwa bagi yang punya hewan peliharaan, harus selalu dirawat, diberi makanan, diberi tempat tinggal yang bersih.
- c) Siswa dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

d. Refleksi (*Reflecting*)

- Dalam pengamatan ini untuk melihat berhasil tidaknya pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 melalui strategi domino serta digunakan sebagai perbaikan dalam siklus 2.

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi guna untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa yang telah dicapai pada siklus 1, serta mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya. Hasil refleksi selanjutnya dilakukan peneliti guna untuk perbaikan pada siklus 2.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menunjukkan mengenai proses peneliti untuk memperoleh data. Adapun pengumpulan data yang diperoleh untuk mengumpulkan data ini, peneliti menggunakan teknik antara lain :

a) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang alami, dimana semua orang melakukannya, baik secara sadar maupun tidak sadar di dalam kehidupan sehari-hari.²⁷ Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.²⁸ Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.²⁹ Berikut merupakan instrumen observasi :

²⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Tindakan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 230.

²⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Tindakan*, 231.

²⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Tindakan*, 231.

[illegible]

7	Reinforment (memberi penguatan) a. Penguatan verbal. b. Penguatan non verbal. c. Variasi penguatan. d. Feed back.				
8	Menutup pembelajaran a. Memberi reward / penghargaan pada siswa. b. Menarik kesimpulan. c. Memberi dorongan psikologis. d. Mengevaluasi.				
Prosentase = $\frac{s k c p e r d a r}{s k c m a k s i} \times 100$					

Keterangan :

- 1 : jika ada satu dari empat butir
- 2 : jika ada dua dari empat butir
- 3 : jika ada tiga dari empat butir
- 4 : jika lengkap empat butir

Tabel 3.2

Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Pengamat			Skor
		Skor Penilaian			
		1	2	3	
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.				
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.				
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi penggolongan makhluk hidup.				
4.	Siswa antusias ketika mendengarkan penjelasan oleh guru.				
5.	Siswa mendengarkan guru ketika				

Keterangan: Pengisian lembar pengamatan aktivitas siswa dengan memberi tanda Checklist (√)

- 1 : Jika aktivitas siswa sangat kurang.
- 2 : jika aktivitas siswa cukup.
- 3 : jika aktivitas siswa sangat baik.

Teknik wawancara adalah pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk saling bertukar pikiran, guna memberikan atau menerima informasi tertentu yang diperlukan untuk penelitian. Teknik wawancara ini dalam penelitian tindakan kelas dilakukan oleh para guru, dengan

Teknik wawancara adalah pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk saling bertukar pikiran, guna memberikan atau menerima informasi tertentu yang diperlukan untuk penelitian. Teknik wawancara ini dalam penelitian tindakan kelas dilakukan oleh para guru, dengan

Teknik pengumpulan data melalui wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada guru. Pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara berkaitan dengan keberhasilan peneliti dalam menerapkan strategi domino.

Dokumen adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, yang berupa tulisan, lisan, gambaran. Peneliti menggunakannya untuk memperoleh sumber data serta untuk melengkapi penelitian. Dokumentasi berupa sumber tertulis, film, gambar/foto, dan karya-karya dokumentasi.

Teknik tes adalah cara yang dipergunakan atau prosedur yang ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas sehingga dapat diketahui atau dinilai tingkah laku dari subyek yang dinilai.³¹ Tes merupakan suatu teknik yang di dalamnya terdapat

³¹ Muhammad Baihaqi, *Evaluasi Pembelajaran*, (Surabaya: LAPIS-PGMI, 2008), 8.

berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dijawab oleh siswa.³²

Teknik tes yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan yang dimiliki siswa adalah tes tulis. Tes ini bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi zakat. Dari hasil tes tulis tersebut dapat diketahui keberhasilan menggunakan strategi domino dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Tabel 3.3

Butir-butir Soal

Mata pelajaran : Fikih

Bentuk soal : Uraian

Kelas/semester : IV/I

Jumlah soal : 5

No	Aspek yang diukur	Indikator	Bentuk penilaian	Teknik penilaian	Instrumen penilaian
1.	Menjelaskan	3.1.1 Menjelaskan tentang pengertian sholat Id	Uraian	Tes tulis	Butir soal (2)
		3.1.2 Menjelaskan hukum sholat id			Butir soal (1)
2.	Memberikan contoh dan menyimpulkan	3.1.3 Memberikan contoh sunah sholat Id	Uraian	Tes tulis	Butir soal (1)
		3.1.4 Menyimpulkan cara hikmah sholat id			Butir soal (1)

³² Zainal Arifin, *Penelitian Tindakan*, 226.

Tabel 3.4**Kisi-kisi soal**

No.	Indikator Kompetensi	Indikator butir soal	Butir soal	Indikator pemahaman
1	3.1.1 Menjelaskan tentang pengertian sholat Id	1. Menuliskan pengertian sholat Id	1. Jelaskan apa yang dimaksud sholat Idul Fitri? 2. Jelaskan apa yang dimaksud sholat Idul Adha ?	Menjelaskan
	3.1.2 Menjelaskan hukum sholat id	1. Menuliskan apa hukum sholat id?	1. Apa saja hukum sholat id?	Menjelaskan
2.	3.1.3 Memberikan contoh sunah sholat Id	1. Memberikan contoh sunah sholat Id ?	1. Sebutkan sunah sholat Id ?	Memberikan contoh
	3.1.4 Menyimpulkan hikmah sholat Id	Menuliskan hikmah	1. Sebutkan hikmah dari Sholat Id !	

e) Dokumentasi

Dalam penelitian tindakan kelas ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang ada di sekolah sebagai penunjang. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa profil MI Darussalam Sidoarjo, struktur organisasi sekolah, keadaan tenaga pendidik dan data keadaan siswa, dan data lain yang menunjang selama penelitian.

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.³³ Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yang berupa rumus-rumus sederhana sebagai berikut:

1. Penilaian Tes

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi dengan siswa yang berada di dalam kelas tersebut, sehingga diperoleh nilai rata-rata. Penilaian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

³³Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, 106.

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan: X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua pemahaman siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

$$\text{Prosentase: } K = \frac{\text{siswa tuntas pemahaman}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.5

Kriteria Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-rata Kelas

Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-rata Kelas	Kriteria
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Sedang
21 – 40	Tidak Baik
≤ 20	Sangat Tidak Baik

2. Penilaian Ketuntasan Pemahaman

Untuk menghitung presentase ketuntasan pemahaman dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang paham}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.6

Kriteria Tingkat Keberhasilan Kelas

Tingkat Keberhasilan Kelas (%)	Kriteria
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
$\leq 20\%$	Sangat Rendah

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat di ukur.

1. Persentase ketuntasan pemahaman siswa adalah minimal 80 %.
2. Nilai pemahaman rata-rata siswa minimal 75.
3. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil, jika observasi aktivitas guru dan siswa mendapatkan prosentase minimal 80 %.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan Bapak Thohirin, S.Pd.I . Selaku guru mata pelajaran yang berkolaborasi dengan peneliti dalam proses pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan pemahaman materi sholat Id mata pelajaran Fikih siswa kelas IV MI Darussalam Sidoarjo melalui strategi domino.

[illegible]

meningkatkan pemahaman siswa tentang pemahaman materi sholat Id. Peneliti bertugas untuk melakukan penelitian terhadap kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan siswa. Selain itu peneliti mempunyai tugas untuk menyediakan perangkat pembelajaran (RPP) dan mempraktikkan RPP yang sudah dibuat. Langkah selanjutnya adalah peneliti bersama guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa. Sehingga peneliti dan guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa apakah sudah meningkat atau sebaliknya.

